

## **ABSTRAK**

Ruang terbuka hijau, yang direncanakan sebagai tatanan tanaman, tanaman, dan vegetasi penyejuk jenis tanaman, pelindung, tanah penutup, dan instrumen pelengkap lainnya, memainkan peran khusus di setiap kawasan yang ada di setiap rencana tata ruang kota dan berfungsi berbagai fungsi, termasuk fungsi ekologis, sosial, budaya, dan estetis/arsitekural, untuk kepentingan sebesar-besarnya kesejahteraan umum. Kota Bekasi merupakan salah satu lokasi yang saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan jumlah ruang terbuka hijau. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Kota Bekasi (2011-2031). Bekasi harus menyediakan ruang terbuka hijau seluas 6.710 hektar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji ruang terbuka hijau yang dapat diakses di Kecamatan Bekasi Utara untuk memenuhi tujuan dari rencana tata ruang Kota Bekasi yang mengharuskan setiap daerah memiliki ruang terbuka hijau. Citra satelit Landsat 7 dan Landsat 8 digunakan batas administrasi Kecamatan Bekasi Utara. Indeks vegetasi dan overlay adalah metode analisis yang digunakan. Berdasarkan temuan studi tersebut, tingkat persebaran vegetasi di Kecamatan Bekasi Utara pada tahun 2020 mengalami penurunan untuk kategori tinggi dengan luas 185,22 hektar, terutama di wilayah bagian barat dan utara. Proporsi ruang terbuka hijau yang ada di Kota Bekasi juga berkurang 8% antara tahun 2010 dan 2020, atau 159,66 hektar. Indeks vegetasi menunjukkan akurasi 83,33% memiliki kesamaan sebaran RTH di Kecamatan Bekasi Utara untuk NDVI dan SAVI. Kota Bekasi dapat membantu mengidentifikasi ruang terbuka hijau yang telah dibangun dengan konsep awal penyiapan ruang terbuka hijau untuk kota sekitarnya dengan memanfaatkan citra satelit penginderaan jauh.

**Kata Kunci :** Kota Bekasi, Kecamatan Bekasi Utara, Ruang Terbuka Hijau, Landsat 7, Landsat 8, Vegetasi Indeks, Penginderaan Jarak Jauh, Jangkauan

## **ABSTRACT**

*Green open space, which is planned as an arrangement of plants, crops, and vegetation of plant species conditioning, protectors, cover soil, and the other completing the instrument, plays a special role in each area that is in every city's spatial planning and serves a variety of functions, including ecological, social, cultural, and aesthetic/architectural ones, to the best advantage of the general welfare. Bekasi City is one among the locations that is currently working to enhance the amount of green open space. Based on the Bekasi City Spatial Plan (2011-2031). Bekasi must offer 6710 acres of green open space. The purpose of this study is to examine the green open space accessible in the North Bekasi District to satisfy the objectives of the spatial plan Bekasi City, which requires each region to have green open space. Landsat 7 and Landsat 8 satellite images, administrative boundaries North Bekasi were used. The vegetation index and overlay are the analytical methods employed. According to the study's findings, the degree of vegetation distribution in North Bekasi district in 2020 has reduced for the high category with an area of 185,22 hectares, particularly in the western and northern portion of the areas. The proportion of existing green open space in Bekasi City has likewise reduced by 8% between 2010 and 2020, or 159,66 hectares. The vegetation index shows 83.33% accuracy has the similar distribution of green open space in North Bekasi District for NDVI and SAVI. The Bekasi district can assist in identifying green open spaces that have been constructed with the initial concept of green open space preparation for the district surrounding utilizing from the remote sensing satellite imagery.*

*Keywords : Bekasi City, North Bekasi District, Green Open Space, Landsat 7, Landsat 8, Index Vegetation, Remote Sensing, Range*